

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Komunikasi, Keadilan dan Sanksi Hukum Terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN 1 Kerinci maka dapat diambil kesimpulan :

1. Secara parsial, terdapat pengaruh antara Komunikasi terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN 1 Kerinci yang dibuktikan dengan nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel ($2,180 > 2,03693$). Besarnya pengaruh Komunikasi terhadap Disiplin Kerja adalah 33,43%.
2. Secara persial, tidak terdapat pengaruh antara Keadilan terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN 1 Kerinci yang dibuktikan dengan nilai Thitung lebih kecil dari nilai Ttabel ($1,548 < 2,03693$). Besarnya pengaruh Keadilan terhadap Disiplin Kerja adalah 18,50%.
3. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh signifikan antara Sanksi Hukum terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN 1 Sungai Penuh yang dibuktikan dengan nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel ($0,406 < 2,036933$). Besarnya pengaruh Sanksi Hukum terhadap Disiplin Kerja adalah 6,44%.
4. Secara simultan, terdapat pengaruh antara Komunikasi, Keadilan, dan Sanksi Huku m terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN 1 Kerinci yang dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($14,916 > 2,90$). Besarnya pengaruh Komunikasi, Keadilan, dan Sanksi Hukum terhadap Disiplin Kerja adalah 58,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat capaian responden mengenai Komunikasi, Keadilan dan Sanksi Hukum Terhadap Disiplin Kerja Guru SMPN 1 Kerinci maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Para variabel Disiplin Kerja (variabel Y)

terdapat pertanyaan dengan skor rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah yaitu tentang “Tingkat ketidakhadiran tidak boleh lebih dari 10%” yaitu sebesar 64,44 % berada pada kondisi Kurang Baik, maka dari itu dapat disarankan untuk seluruh tenaga pendidik dalam lingkungan SMPN 1 Kerinci untuk lebih tepat waktu hadir saat jam mengajar karena sebagai seorang pendidik harus menjadi contoh yang baik untuk siswa dan siswinya

2. Pada variabel komunikasi (variable X.1)

terdapat pertanyaan dengan skor rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah yaitu tentang “Adanya pesan penting dalam komunikasi” yaitu sebesar 63,89% berada pada kondisi Kurang Baik.. Maka dapat disarankan untuk kepada guru ataupun staff dalam lingkungan SMPN 1 untuk lebih meningkatkan lagi komunikasi yang intens untuk menjaga keakraban antar guru.

3. Pada variabel keadilan (variable X.2)

terdapat pertanyaan dengan skor rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah yaitu tentang “Para Guru tidak membedakan siswa/i umum dan keluarga” yaitu sebesar 64,44% berada pada kondisi Kurang Baik. Maka dapat disarankan untuk guru SMPN 1 Kerinci untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa memandang siswa/i umum ataupun keluarga yang bersekolah di SMPN 1 Kerinci.

4. Pada variabel sanksi hokum (variable X.3)

- a. pertanyaan dengan skor rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang paling rendah yaitu tentang “Merugikan Instansi” yaitu sebesar 65,00% berada pada kondisi kurang baik. Maka dapat disarankan untuk seluruh guru dan staff dalam lingkungan SMPN 1 Kerinci untuk dapat menjaga nama baik sekolah agar akreditasi sekolah yang telah didapatkan tetap bertahan bahkan lebih baik lagi dari sebelumnya.
- b. pertanyaan dengan skor rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang cukup baik yaitu tentang “sudah melakukan kesalahan yang fatal maka akan di berhentikan” yaitu sebesar 80.00% berada pada kondisi cukup baik. Mekan dapat disarankan untuk guru ataupun staff dalam lingkungan SMPN 1 kerinci untuk tidak mengulangi kesalahan dan berusaha memperbaikinya sehingga dapat di jadikan sebagai suatu pembelajaran dan pengalaman berharga.

